

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai resiliensi pada mantan pengguna narkoba yang diperoleh dari kisah hidup dan pengalaman subjek penelitian, serta konteks dan situasi yang mendasari proses berpikir dan emosi yang terlibat. Maka dari itu, pendekatan kualitatif dianggap paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

Moleong (dalam Herdiansyah, 2010) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara yang deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Creswell (dalam Herdiansyah, 2010), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari pada sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

Pendekatan kualitatif dipilih juga dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan digunakan metode yang

tepat sesuai dengan fenomena spesifik dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi.

Pendekatan fenomenologi adalah suatu usaha untuk memahami individu atau kehidupan atau pengalaman melalui persepsi mereka, untuk mengetahui dunia yang dijalani individu maka perlu mengenal persepsi mereka terhadap sesuatu (Creswell, 2007). Fenomenologi berpandangan bahwa pola perilaku manusia yang tampak merupakan suatu gejala atau fenomena yang tersembunyi di “kepala” individu, perilaku tersebut baru dapat dipahami atau dijelaskan apabila peneliti mampu mengungkap dan membongkar fenomena yang tersembunyi dalam kesadaran dan pengetahuan individu (Bungin, 2010).

Selanjutnya menurut Bogdan dan Biklen (dalam Alsa, 2007), penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dan situasi tertentu.

B. Informan Penelitian

Peneliti memiliki berbagai pertimbangan terkait dengan pemilihan informan penelitian. Peneliti mencari informan penelitian dengan menggunakan teknik *snowball/chain sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya (Poerwandari, 2009). Adapun karakteristik informan dalam penelitian ini adalah:

1. Laki-laki dan perempuan berusia 25-50 tahun yang berdomisili di kota Pekanbaru. Peneliti membuat batasan usia ini karena pada usia ini merupakan usia produktif dari seorang individu untuk bekerja, bebas dari

tanggung orang tua, bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri (Papalia, Old & Feldman, 2008).

2. Pernah menggunakan narkoba jenis apa saja
3. Telah berhenti menggunakan narkoba minimal 2 tahun. Menurut WHO seseorang dapat dikatakan menjadi seorang mantan pecandu narkoba setelah berhenti menggunakan narkoba minimal 2 tahun (dalam Konsensus, 2002).

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Banister, wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut (Poerwandari, 2009). Wawancara berguna untuk mendapatkan data-data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menggali (eksploratif). Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi-informasi terkait tema penelitian, sehingga informasi tersebut dapat diolah menjadi data primer yang akan diinterpretasi.

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in depth* interview) dengan teknik wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) untuk mengarahkan proses wawancara sekaligus untuk memudahkan melakukan *probing* jika terdapat tema-tema menarik yang muncul dalam proses wawancara, namun tidak memaksakan partisipan untuk menjawab sesuai standar tertentu. Adapun pedoman wawancara yang digunakan

dalam penelitian ini mengacu pada teori mengenai aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) serta hasil penelitian dari para ahli (misalnya; Waters & Sroufe, Garnezy, Rutter, Werner & Smith, Masten, dan lainnya, dalam Chugani, 2006) yang mengidentifikasi faktor protektif internal dan juga rangkuman penelitian dari beberapa ahli seperti Benard (1995) dan Gortberg (1995) tentang faktor protektif eksternal (dalam Chugani, 2006).

2. Catatan Lapangan

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan pengamatan tidak dapat hanya mengandalkan ingatan saja, maka dari itu agar tidak kehilangan nuansa yang diamati, peneliti melakukan pencatatan saat melakukan pengamatan di lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Bogdan & Biklen, dalam Moleong, 1993).

Catatan lapangan akan menjadi sumber yang sangat penting saat peneliti melakukan analisis serta menyusun laporan, sehingga catatan lapangan yang dibuat harus deskriptif. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mencantumkan tanggal dan waktu dilakukannya pengamatan dan dicatat dengan menyertakan informasi-informasi dasar, seperti dimana pengamatan dilakukan, siapa saja yang hadir di sana, bagaimana *setting* fisik lingkungan, interaksi sosial dan aktivitas apa yang berlangsung, dan sebagainya.

Bila relevan dan memungkinkan, catatan lapangan juga perlu berisikan kutipan-kutipan langsung terhadap apa yang dikatakan objek pada saat

pengamatan dan wawancara berlangsung. Hal tersebut akan sangat membantu peneliti dalam mengungkap perspektif individu yang diamati mengenai realitas yang dialami. Catatan lapangan juga berisi perasaan-perasaan peneliti, reaksi terhadap pengalaman yang dilalui, dan refleksi mengenai makna personal dan arti kejadian tersebut dari sisi peneliti (Patton dalam Poerwandari, 2009).

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan dan mempelajari literatur baik dari buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan topik resiliensi dan mantan pengguna narkoba. Peneliti juga melakukan pengumpulan data mengenai kasus-kasus narkoba yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil penelitian maupun instansi terkait.

2. Penelitian Awal

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan perkenalan dengan beberapa orang mantan pengguna narkoba untuk memperoleh informasi sebelum dilakukan pengambilan data. Peneliti juga terlebih dahulu mempersiapkan peralatan yang digunakan.

3. Penelitian Utama

Pada tahap ini akan dilakukan pengambilan data dengan memberikan lembar persetujuan kepada informan penelitian, kemudian peneliti melakukan wawancara dan pencatatan lapangan pada informan.

4. Pengolahan Data

Setelah wawancara dan pencatatan lapangan dilakukan, maka data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis data menurut Creswell seperti dijelaskan pada sub bab selanjutnya, kemudian data diinterpretasikan.

E. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas sama artinya dengan validitas. Kredibilitas menjadi istilah yang paling banyak dipilih untuk mengganti konsep validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Kredibilitas atau validitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud, mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan *setting*, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas penelitian kualitatif adalah dengan melakukan triangulasi (Poerwandari, 2009).

Menurut Marshall dan Rossman (dalam Poerwandari, 2009) triangulasi mengacu pada upaya mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda, untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengolaborasi dan memperkaya penelitian, dan dengan memperoleh data dari sumber berbeda, dengan teknik pengumpulan yang berbeda, akan menguatkan derajat manfaat studi pada *setting-setting* yang berbeda pula.

Menurut Denzin (dalam Herdiansyah, 2010) pelaksanaan teknis dari langkah triangulasi dapat dibedakan dalam triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

Untuk kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan catatan lapangan, atau apakah hasil pencatatan saat di lapangan sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diinterview akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Creswell (2007), yaitu:

Tabel 1. Teknik Analisis Data Penelitian Fenomenologi

Analisis dan Representasi Data	Penelitian Fenomenologi
Pengolahan data	Membuat dan mengorganisasi data
Membaca dan mengingat data	Membaca teks, membuat batasan-batasan catatan, dan membuat <i>form</i> kode-kode inisial (<i>coding</i>)
Menggambarkan data	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan pengalaman personal • Menggambarkan esensi dari fenomena
Mengklasifikasi data	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pernyataan-pernyataan yang signifikan. • Mengelompokkan pernyataan- pernyataan yang sama ke dalam unit-unit tertentu
Interpretasi data	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun deskripsi tekstural (apa yang terjadi) • Membangun deskripsi struktural (bagaimana peristiwa itu dialami)

	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun deskripsi keseluruhan dari peristiwa (esensi peristiwa)
Representasi dan visualisasi data	Narasi esensi peristiwa dalam sebuah tabel, penomoran atau berupa diskusi

Secara rinci, analisis data penelitian fenomenologi menurut Craswell (1998), adalah:

1. Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut (horisnoalisasi data) dan perlakukan setiap pernyataan setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan (*nonrepetitive*) atau tumpang tindih (*nonoverlapping*).
3. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam unit-unit makna (*meaning units*), peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan teks (*textural description*) tentang pengalamannya, termasuk contoh-contohnya secara seksama.
4. Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dengan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala (*phenomenon*) dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.

5. Peneliti kemudian mengkonstruksikan seluruh penjelasannya tentang makna dan esensi (*essence*) pengalamannya.
6. Dari deskripsi tekstural dan struktural individu, berdasarkan pengalaman tiap partisipan, peneliti membuat *composite description*.

G. Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini telah dimulai pada tanggal 25 September 2012 yang ditandai dengan pengajuan sinopsis oleh peneliti kepada Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk lebih jelasnya, berikut peneliti tampilkan jadwal penelitian mengenai “Resiliensi Pada Mantan Pengguna Narkoba”.

Tabel. 2 Jadwal Penelitian Skripsi “Resiliensi Pada Mantan Pengguna Narkoba”

No	Tanggal	Tahapan Penelitian
1	25 September 2012	Pengajuan sinopsis
2	02 Oktober 2012	Penunjukan pembimbing skripsi
3	08 Oktober 2012 - 05 Mei 2013	Pengerjaan proposal penelitian
4	18 Maret 2013 – 15 Juni 2013	Wawancara awal terhadap informan penelitian
5	30 Mei 2013	Persetujuan proposal penelitian oleh pembimbing skripsi
6	24 Juli 2013	Pelaksanaan seminar proposal
7	8 Oktober 2013 – 2 November 2013	Wawancara mendalam terhadap informan penelitian
8	7 November 2013 – 23 Desember 2013	Menganalisis dan mengkonstruksi data hasil penelitian
9	4 - 11 Januari 2014	Pengerjaan hasil penelitian
10	15 Januari 2014	Persetujuan hasil penelitian untuk diujikan dalam seminar hasil oleh pembimbing skripsi
11	05 Maret 2014	Pelaksanaan seminar hasil
12	25 Maret 2014	Persetujuan hasil penelitian untuk dimunaqasyahkan oleh pembimbing skripsi
13	02 April 2014	Pelaksanaan ujian munaqasyah